

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang akan diterapkan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme, karena digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, Teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2011).⁷⁶

Creswell (2009) menjelaskan bahwa proses penelitian kualitatif ini memerlukan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema yang umum, dan menginterpretasikan makna data.⁷⁷

Penelitian kualitatif diharapkan dapat menghasilkan gambaran yang terperinci tentang bahasa, tulisan, dan/atau perilaku yang dapat diamati dari

⁷⁶ Anggito, Albi, and Johan Setiawan. *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.

⁷⁷ Kusumastuti, Adhi, and Ahmad Mustamil Khoiron. *Metode penelitian kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019.

suatu individu, kelompok, masyarakat, dan/atau organisasi dalam konteks tertentu yang dikaji dari perspektif yang utuh, komprehensif, dan holistik.⁷⁸

Sukmadinata (2012:100) menyampaikan kegunaan dari Penelitian kualitatif meliputi:

1. Pengembangan teori
2. Berkontribusi pada peningkatan praktik
3. Kontribusi kepada pembuat kebijakan
4. Berkontribusi untuk mengklarifikasi masalah sosial dan mengambil tindakan
5. Kontribusi untuk studi-studi khusus⁷⁹

B. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi pengetahuan. Karl Mannheim, sebagai salah satu pencetusnya, menekankan bahwa untuk memahami pengetahuan dan pemikiran, selain logika dan psikologi, diperlukan pendekatan sosiologis, menelusuri dasar-dasar penilaian sosial hingga ke akar pentingnya dalam masyarakat, yang melaluinya kita melihat kekhususan dan keterbatasan masing-masing sudut pandang. Mengenai hal ini, Mannheim menulis: *"The principal thesis of the sociology of knowledge is that there are modes of thought which cannot be adequately understood as long as their social origins are obscure"*. Singkatnya, Sosiologi pengetahuan adalah pengetahuan yang membahas hubungan antara

⁷⁸ Anjani, Arum Dwi, Devy Lestari Nurul Aulia, and Suryanti Suryanti. "Metodologi Penelitian Kesehatan." (2022).

⁷⁹ Kurniasih, Dewi, and Yudi Rusfiana. "Teknik Analisa." (2021): 15.

pengetahuan dan pemikiran manusia serta konteks sosial yang mendasarinya.⁸⁰

Sosiologi pengetahuan, yang juga dikenal sebagai sosioanalisis secara operasional adalah suatu bentuk studi dokumenter tentang biografi atau autobiografi tokoh-tokoh yang memperhatikan hubungannya dengan teori-teori atau pemikiran yang ditemukan kemudian. Dalam sosioanalisis, variabel-variabel seperti “di mana” dan “waktu” konteks sosial, ekonomi, politik, dan budaya di mana seorang tokoh hidup serta berbagai pengalaman pribadinya mempunyai pengaruh yang besar terhadap kehidupannya menjadi inti dari sosioanalisis.⁸¹

C. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah elit Muhammadiyah Surabaya. Berdasarkan teori elit C. Wright Mills, bahwa elit kekuasaan adalah mereka yang sangat berbeda dari kelas menengah dalam posisi yang penting dalam pengambilan keputusan dengan berbagai konsekuensi besar.⁸² Berdasarkan teori di atas, peneliti memfokuskan pemilihannya pada elit Muhammadiyah Surabaya sebagai subjek penelitian.

Posisi elit Muhammadiyah Surabaya memiliki posisi penting di struktur organisasi dan dapat mempengaruhi pemahaman keagamaan resmi-

⁸⁰ Imdad, Muhammad. "Melawan Liberalisasi Pengetahuan Kontemporer; Menjajaki Kemungkinan Islamisasi Sosiologi Pengetahuan." *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam* 8.1 (2015): 84.

⁸¹ Hamka, Hamka. "Sosiologi Pengetahuan: Telaah Atas Pemikiran Karl Mannheim." *Scolae: Journal of pedagogy* 3.1 (2020): 79.

⁸² Prananta, Arie Wahyu. "Kelas Menengah Perubah “Sebuah Kontestasi Stratifikasi Dominasi Dalam Kapitalisme dan Konsumerisme”(Dalam Perspektif Teori Sosio Historis Kritis C. Wright Mills)." *DIMENSI-Journal of Sociology* 8.1 (2015).

formal di Muhammadiyah Surabaya. Penentuan subjek penelitian elit Muhammadiyah Surabaya menggunakan teori elit Wilfredo Pareto "elite adalah mereka yang memiliki dan mendapatkan lebih dari apa yang dimiliki dan didapatkan oleh orang lain, ada yang memegang kekuasaan (*governing elite*) dan ada yang di luar kekuasaan (*non governing elite*)".⁸³ Berdasarkan teori elit Pareto, posisi elit Muhammadiyah Surabaya masuk pada kategori *non governing elit*, yaitu individu yang memiliki kekuasaan struktural yang dapat mengatur gerak organisasi dan mendapatkan kedudukan tinggi (*privilage*) di organisasi Muhammadiyah.

Subjek penelitian elit Muhammadiyah Surabaya yaitu : M. Ridlwan, lahir di Mojokerto, 16 September 1968, alamat rumah Dukuh Kupang Utara 1 FX/20 S Dukuh Pakis Surabaya, pekerjaan Wakil Rektor 1 UnmuH Surabaya, pendidikan terakhir, S1 Surabaya 1988, S2 Unesa 2005, S3 UM-2010.

Musa Abdullah, lahir di Surabaya, 30 Oktober 1975, alamat rumah Simolawang Tembusan II / 73-E Surabaya, pekerjaan Penyuluh Agama Islam – Kemenag Surabaya. Pendidikan terakhir, STIKMAL (Studi Islam Kulliyatul Muballighin) Annur Surabaya, IAIN Sunan Ampel Tahun 1995. Pengalaman organisasi, Sekretaris PRM Simokerto 1995-2000, Bendahara PCM Simokerto 2000-2005, ketua Lembaga Pustaka dan Informasi PDM Surabaya 2005-2010, Sekretaris Majelis Pustaka dan Informasi PDM

⁸³ Chalik, Abdul. *Pertarungan elite dalam politik lokal*. PUSTAKA PELAJAR YOGYAKARTA, 2017. 27.

Surabaya 2010-2015, anggota Majelis Pendidikan Kader PWM Jawa Timur 2010-2015, Sekretaris Majelis Tarjih dan Tajdid PDM Surabaya 2015-2022, Bendahara PDM Surabaya 2022-2027.

Thoat Stiawan, lahir di Lamongan, 07 Oktober 1986, pekerjaan Dekan FAI Universitas Muhammadiyah Surabaya. Pendidikan terakhir, S1 Universitas Muhammadiyah Surabaya, S2 UIN Sunan Ampel Surabaya, S3 UIN SUSKA Pekanbaru RIAU.

Imam Sapari, lahir di Surabaya, 17 Nopember 1982, alamat rumah Jojoran 3 c no. 7. Riwayat pendidikan SD Tri tunggal 3 surabaya, MTsN 1 surabaya, SMA Muhammadiyah 7 surabaya, S1 Syari'ah IAIN sunan ampel, S2 Pendidikan islam Unmuh Surabaya. Pengalaman organisasi, Sekretaris KMM Majelis tabligh PDM Kota Surabaya, wakil ketua Dewan Masjid Indonesia kota surabaya, Ketua K3S SMP/Mts Muhammadiyah Surabaya, Ketua FOSKAM SMP MTS MUH Jawa Timur, Anggota Majelis pelayanan sosial PDM Surabaya, Ketua Majelis Tabligh PCM Gubeng, Pengurus PIMDA 06 Tapak Suci SBY. Riwayat pekerjaan, kepala sekolah SMP Muh 9 Surabaya 2013-2021, kepala sekolah SMP Muh 7 Surabaya 2021-2025.

Andi Hariyadi, tempat lahir Surabaya 13 Juli 1965, pekerjaan guru SD Muhammadiyah 22 Sby. Riwayat pendidikan, SD swasta Diponegoro Surabaya, SMP Muhammadiyah 3 Surabaya, SMPP N Surabaya, S1 PGRI Surabaya, S2 Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Suhadi, lahir di Lamongan, 28 Februari 1959, pekerjaan pensiunan guru. Riwayat pendidikan, MI Muhammadiyah Lamongan 1974, MTs Muhammadiyah Lamongan 1979, MA Muhammadiyah Lamongan 1981, S1 IAIN Sunan Ampel Surabaya 1988, dan S2 Universitas Muhammadiyah Malang 2001. Pengalaman organisasi, Ketua Pemuda Muhammadiyah Ranting Airlangga 1985-1990, Sekretaris Bagian Dikdasmen PCM Gubeng, menjadi anggota Tabligh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Surabaya 1990-1995, Ketua Bagian Tabligh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Gubeng 1995-2000, Ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah Gubeng 2005-sekarang, anggota Majelis Dikdasmen Muhammadiyah Jawa Timur, dan Wakil sekretaris Majelis Tabligh Jawa Timur 2000 – 2005, Ketua Forum Silaturahmi Dan Komunikasi Kepala Sekolah SMA/SMK/MA Muhammadiyah Jatim 2005-2007, ketua Majelis Tabligh pimpinan Daerah Muhammadiyah Surabaya 2015 – 2020, dan Penasehat Majelis Ulama Indonesia Kecamatan Gubeng 2022-sekarang.

M. Arif'an, lahir di Surabaya, 30 September 1974, alamat rumah Dupak Bangunsari 7/25 Kel. Dupak, Kec. Krembangan, Kota Surabaya. Riwayat pendidikan, SD RW IV Dupak Bangunsari Surabaya, SMP Muhammadiyah 11 Surabaya, STM Negeri 1 Surabaya, S1 Universitas Narotama Surabaya, S2 Universitas Muhammadiyah Surabaya. Pengalaman organisasi, wakil ketua karang taruna kota Surabaya 2009-2014, Ketua Karang Taruna Kota Surabaya 2014-2019, Sekretaris MPS PWM Jawa Timur 2010-2015, Wakil Ketua LDK PWM Jatim 2015-2020, Sekretaris

PDM Kota Surabaya 2015-2020, Wakil Sekjend Dewan Nasional Untuk Kesejahteraan Sosial 2022-2027. Riwayat pekerjaan, Sekretaris Pribadi Menteri Sosial, Tim Teknis Menteri Sosial Bid. Penanganan Fakir Miskin, Tim Teknis Menteri Sosial Bidang Pemberdayaan Masyarakat.

Hamri, lahir di Gresik, 28 Agustus 1953, alamat rumah Sidotopo Jaya VII/28 Surabaya. Riwayat pendidikan, MI Muhamamdiyah Dukun Gresik, PGA Muhammadiyah Dukun Gresik, MA Ponpes Maskumambang Gresik, S1 Universitas Muhammadiyah Surabaya, S2 Universitas Muhammadiyah Surabaya. Pengalaman organisasi, ketua PRM Sidotopo, ketua PCM Semampir, ketua Pemuda Muhamamdiyah Surabaya, wakil ketua pemuda Muhamamdiyah Jawa Timur, Sekretaris Majelis Tabligh PDM Surabaya. Riwayat pekerjaan, Kepala MI Mufidah Surabaya, Guru SD Muhammadiyah 17 Surabaya, wakil kepala SMP Muhammadiyah 16, guru agama SMA Muhammadiyah 1, Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya, Kaprodi perbandinagn agama Universitas Muhammadiyah Surabaya, PNS Departemen Agama Surabaya, Dosen agama UPN VETERAN Surabaya Jawa timur.

D. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini di kota Surabaya, tepatnya di kantor pimpinan daerah muhammadiyah kota surabaya yang bertempat di jalan wuni no 9, Ketabang, Kecamatan Genteng, Surabaya, tempat para pengurus Muhammadiyah Surabaya berkumpul. Dimana tempat para pengurus elit

muhamamdiyah surabaya mengurus. Sehingga lokasi ini cukup strategis dan tepat untuk dijadikan tempat pengambilan data wawancara.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang tepat menghasilkan data yang akurat dan sebaliknya.

Metode pengumpulan data adalah cara atau teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data sebagai metode yang terlepas dari metode analisis data atau bahkan menjadi alat utama metode dan teknik analisis data. Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah, dan kemudian dijadikan sebagai dasar kesimpulan atau keputusan.⁸⁴

Dalam metode penelitian kualitatif, pada umumnya data dikumpulkan dan didapatkan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya:

a) Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi antara peneliti dengan sumber data guna menggali informasi dan data untuk mengungkap makna yang terkandung dalam masalah yang diteliti. pengkajian

⁸⁴ Makbul, M. "Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian." (2021).

wawancara dilakukan untuk mengungkap informasi dari subjek penelitian yang berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti.⁸⁵

Wawancara dilakukan secara acak tanpa mengutamakan topik penelitian orang lain. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan informasi dan data secara efisien dan efektif. Wawancara dilakukan di mana subjek penelitian berada, tetapi umumnya di mana mereka melakukan aktivitas sehari-hari. Hanya pencari yang akan mencoba menemui mereka dalam keadaan tidak sibuk atau aktif.⁸⁶

b) **Dokumentasi**

Dokumentasi di dalam penelitian kualitatif digunakan untuk melengkapi data wawancara dan observasi. Dokumen penelitian kualitatif dapat berupa tulisan, gambar atau karya monumental dari obyek penelitian.⁸⁷

F. Teknik Analisa Data

Analisa data kualitatif adalah penjelasan konseptual dari semua data yang ada dengan menggunakan strategi analitis yang bertujuan untuk mengubah atau menerjemahkan data mentah menjadi deskripsi atau uraian dan penjelasan tentang fenomena yang diteliti, dipelajari dan diselidiki.

⁸⁵ Rukajat, Ajat. *Pendekatan penelitian kualitatif (Qualitative research approach)*. Deepublish, 2018.

⁸⁶ Ibid, hal 25

⁸⁷ Anufia, B., & Alhamid, T. (2019). Instrumen pengumpulan data.

Dalam metode penelitian kualitatif, analisis data merupakan proses berkelanjutan yang dilakukan oleh peneliti yang berfokus pada informasi yang dikumpulkan.⁸⁸ Antara lain sebagai berikut :

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan langkah pertama dalam analisis data. Tujuannya adalah untuk memudahkan pemahaman informasi yang terkumpul. Reduksi data berarti meringkas, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting kemudian mencari tema dan polanya.⁸⁹

Reduksi data mencakup: (1) menyaring data, (2) mengkode, (3) mendalami tema, (4) membuat kelompok-kelompok. Caranya: seleksi ketat atas data, meringkas atau uraian singkat, dan mengelompokkan ke dalam pola yang lebih luas.⁹⁰

2. Penyajian data

Pada tahap penyajian informasi ini, data disajikan dalam bentuk yang lebih singkat dan lebih mudah dipahami daripada informasi yang dirinci pada tahap sebelumnya agar lebih mudah dipahami.⁹¹

Dapat dipahami bahwa kegiatan penyajian data dalam analisis data kualitatif meliputi langkah-langkah untuk penyusunan data, yaitu

⁸⁸ Junaid, I. (2016). Analisis data kualitatif dalam penelitian pariwisata. *Jurnal Kepariwisata*, 10(1), 59-74.

⁸⁹ Ahmad, M., & Nasution, D. P. (2018). Analisis kualitatif kemampuan komunikasi matematis siswa yang diberi pembelajaran matematika realistik. *Jurnal Gantang*, 3(2), 88.

⁹⁰ Rijali, Ahmad. "Analisis data kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17.33 (2019): 91.

⁹¹ Purnamasari, A., & Afriansyah, E. A. (2021). Kemampuan komunikasi matematis siswa smp pada topik penyajian data di pondok pesantren. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 207-222.

menyajikan duplikat kelompok satu data dengan kelompok data lainnya, sehingga semua data yang dianalisa benar-benar tergabung dalam kesatuan yang utuh.⁹²

3. Penarikan kesimpulan

Langkah penarikan kesimpulan dan verifikasi ini adalah langkah lanjutan dari reduksi data pada tahap pertama dan tahap kedua penyajian data, pada tahap ini peneliti menarik menyimpulkan dan memverifikasi data. Ini adalah interpretasi peneliti dari hasil wawancara atau observasi/pengamatan, atau dokumentasi.⁹³

G. Kerangka Teori

Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah teori sosiologi pengetahuan yang dikemukakan oleh Karl Mannheim. Sosiologi pengetahuan adalah salah satu teori dari banyaknya teori sosiologi untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan dan kehidupan sosial. Sosiologi pengetahuan menurut Karl Mannheim bertujuan untuk menemukan penyebab suatu masalah sosial keyakinan atau penalaran masyarakat. Karena semuanya ada di dalam pengetahuan tentang masyarakat tidak mungkin tercapai manusia, mengingat manusia sebagai makhluk hidup penuh dengan kontradiksi.⁹⁴

⁹² Bahartiar, Bahartiar, and Fajar Arwadi. "Analisa Data Penelitian Kualitatif: Konsep, Teknik, Prosedur Analisis (2020)." (2020): 212.

⁹³ Ibid. 213

⁹⁴ Akhmadiyah, Solikatul. *Pemahaman Jamaah terhadap Ayat-Ayat tentang Silaturahmi dalam Rutinan Manaqib (Studi Living Quran Di Ma'had Istimaul Quran Al Mubin Desa Bugo Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara)*. Diss. IAIN KUDUS, 2022: 9.

Gagasan utama dari teori sosiologi pengetahuan, berdasarkan Karl Mannheim, adalah adanya cara berpikir yang tidak dapat dipahami seluruhnya sampai asal usul sosialnya jelas. Artinya suatu pemikiran hanya dapat dipahami jika faktor sosial yang membentuk pemikiran tersebut dipahami. Sebuah pernyataan atau konsep bisa saja memiliki isi editorial yang sama namun memiliki makna yang berbeda karena berasal dari latar sosial yang berbeda.⁹⁵

Karl Mannheim menyampaikan bahwa perbuatan manusia sejatinya dibentuk oleh dua dimensi: yaitu dimensi perilaku dan dimensi makna. Oleh karena itu, ketika mempelajari tindakan sosial, ilmuwan harus mempelajari dan mempertimbangkan perilaku eksternal serta makna dari perilaku tersebut. Karl Mannheim membedakan tiga jenis makna yang terkandung dalam tindakan sosial, yaitu makna obyektif, makna ekspresif, dan makna dokumenter. Makna obyektif adalah makna yang ditentukan oleh konteks sosial di mana tindakan itu terjadi. Makna ekspresif adalah makna yang diungkapkan oleh pelaku (*act of action*), makna material adalah makna yang terselubung atau terselubung, menjadikan pelaku (*action act*) tidak sadar sepenuhnya bahwa salah satu aspek yang diungkapkan mewakili keseluruhan kebudayaan.⁹⁶

⁹⁵ Hamka, Hamka. "Sosiologi Pengetahuan: Telaah Atas Pemikiran Karl Mannheim." *Scolae: Journal of pedagogy* 3.1 (2020): 78.

⁹⁶ Rahmanto, Oki Dwi. "Pembacaan Hizb Ghazali di Pondok Pesantren Luqmaniyyah Yogyakarta Perspektif Teori Sosiologi Pengetahuan Karl Mannheim." *Living Islam: Journal of Islamic Discourses* 3.1 (2020): 29-30.